

PENINGKATAN PRESTASI
BELAJAR SISWA DALAM
PENGUASAAN VOCABULARY
MELALUI PENGGUNAAN
MEDIA DIORAMA PADA
PELAJARAN BAHASA INGGRIS
DI KELAS V SDN PRAGAAN
LAOK I KABUPATEN SUMENEP

by Ach. Andiriyanto S.pd., M.pd.

Submission date: 06-Jun-2023 01:04PM (UTC+0700)

Submission ID: 2110085993

File name: 0705048301-2414-Artikel-Plagiasi-06-06-2023.pdf (1.24M)

Word count: 2339

Character count: 14945

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM
PENGUASAAN VOCABULARY MELALUI PENGGUNAAN
MEDIA DIORAMA PADA PELAJARAN BAHASA INGGRIS
DI KELAS V SDN PRAGAAN LAOK I
KABUPATEN SUMENEP**

**Ach. Andiriyanto
Hanifatur Rizqi**
Universitas Wiraraja
aryauri@wiraraja.ac.id

ABSTRAK

Observasi awal data setelah melaksanakan proses pembelajaran bahasa Inggris dan diadakan evaluasi pembelajaran pada siswa kelas V SDN Pragaan Laok I, dalam evaluasi tersebut diperoleh hasil bahwa kurang dari 20% siswa yang tuntas. Metode yang digunakan guru dalam proses KBM sangatlah berpengaruh pada keberhasilan hasil belajar siswa. Kondisi siswa pada observasi awal pada proses pembelajaran menunjukkan siswa terlalu pasif, Sehingga dengan mempertimbangkan hal tersebut peneliti ingin mengkaji ulang permasalahan tersebut dalam sebuah kegiatan penelitian tindakan kelas tentang pengenalan vocabulary dengan media diorama dengan beberapa siklus penelitian, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil kemajuan dari penelitian ini setelah melakukan proses pembelajaran siklus I diperoleh hasil 50% siswa mengalami peningkatan dalam hasil belajar yaitu mencapai nilai diatas KKM bahasa inggris di sekolah ini. Pada hasil observasi kondisi awal 37.% yang tuntas menjadi 65% siswa yang tuntas dalam materi *preposition, direction, dan traffict sign* pada pelaksanaan siklus I berarti naik 28 poin. Pada pelaksanaan siklus II prosentase tuntas belajar klasikal 95,80% berarti naik 30 poin. Prosentase tuntas belajar klasikal meningkat dari kondisi awal dari 37,10% menjadi 65,40% telah siklus I, dan menjadi 95,80% setelah siklus II jadi kondisi ini sudah mencapai indikator keberhasilan penelitian yang sudah ditetapkan yaitu 75,00% siswa telah tuntas belajar.

Kata Kunci: Media Diorama, Metode Pembelajaran, *vocabulary*, Prestasi Belajar

Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki oleh manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda, misalnya kata dan gerakan. Setiap daerah di seluruh dunia memiliki bahasa tertentu untuk berkomunikasi satu sama lain. Begitu pula dalam dunia pendidikan, sebagai seorang

pendidik, guru merupakan sumber komunikasi yang sangat berpengaruh bagi perkembangan bahasa peserta didiknya.

Bahasa inggris adalah bahasa internasional yang penting untuk dipelajari bagi peserta didik, terutama pada anak sekolah dasar yang masih berada pada masa *golden memory* untuk mengingat

hal-hal baru. Pada anak sekolah dasar pembelajaran tentang berbagai jenis bahasa merupakan fase awal dimana mereka baru mengenal, mengetahui, dan mempelajari bahasa kedua setelah bahasa ibu.

Kegiatan belajar mengajar adalah proses komunikasi. Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi sudah merupakan suatu kegiatan manusia yang seolah-olah sudah berjalan dengan sendirinya. Tidak ubahnya dalam proses belajar mengajar, perlu adanya proses komunikasi yang harus diciptakan oleh setiap guru dan siswanya. Juga tidak kalah pentingnya dengan adanya media pembelajaran, maka dunia pengajaran semakin mengalami kemajuan yang pesat, sehingga dengan demikian peranan media pembelajaran sangat menentukan pula terhadap kegiatan proses belajar mengajar.

Di dalam proses belajar mengajar, seorang pendidik harus memiliki kemampuan dalam memahami dan menerapkan metode, strategi dan teknik pembelajaran yang bervariasi saat proses belajar mengajar di kelas. Pemilihan metode yang sesuai untuk mengajarkan suatu materi kepada siswa merupakan cara yang efektif dan efisien dalam usaha meningkatkan pemahaman materi bagi.

Media pembelajaran merupakan salah satu syarat agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran berjalan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Menurut definisinya media pembelajaran adalah suatu alat yang sudah dipilih dan difungsikan sebagai penyampai pesan yang bertujuan memberikan pengalaman secara konkrit yang akan lebih mengefektifkan dan mengefesienkan komunikasi dan interaksi antara pendidik dan anak didik dalam proses belajar mengajar (Djamarah, 2006: 136), sehingga mencapai tujuan pengajaran yang di harapkan.

Anak didik dapat mengikuti, menerima, memahami serta menguasai suatu materi pembelajaran sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai sangatlah dipengaruhi oleh kesesuaian pemilihan metode dan media pembelajaran yang digunakan guru. Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan dan Pemilihan media yang memiliki daya tarik yang tinggi bagi peserta didik. Sebagaimana Oemar Hamalik berpendapat bahwa: “Guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pengajaran, untuk mengefektifkan proses belajar mengajar, fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, pemilihan dan penggunaan media pengajaran dan usaha inovatif dalam media pengajaran” (Arsyad, 2007:4).

Dari sebagian realitas yang ada, banyak pendidik yang kurang bisa memilih, memanfaatkan dan menggunakan metode dan media

pembelajaran yang ada dengan baik dan efisien, sehingga hasilnya tidak maksimal, bahkan siswa tidak memahami materi yang diajarkan.

Kemampuan guru dalam memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada siswa akan memberikan pengaruh atau dampak yang besar pada peningkatan prestasi belajar siswa karena dengan metode yang menarik bagi siswa akan membuat aktivitas siswa dalam pembelajaran makin baik dan daya serap siswa makin tinggi.

Hal ini berbeda kondisi dengan SDN Pragaan Laok I Kabupaten Sumenep. Peneliti melaksanakan proses pembelajaran bahasa Inggris dan dilanjutkan evaluasi, dalam evaluasi tersebut diperoleh hasil bahwa hanya 4 siswa yang bisa mencapai kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan sekolah yaitu 65, berarti hanya kurang dari 20% siswa yang tuntas..

Berdasarkan identifikasi masalah yang terjadi pada siswa Kelas V di SDN Pragaan Laok I Kabupaten Sumenep tersebut di atas, setelah melalui beberapa diskusi dengan guru pengajar dan observasi langsung pada siswa, maka dapat diketahui permasalahan yang menjadi kendala dalam proses KBM di sekolah tersebut yaitu: masih rendahnya tingkat ketertarikan siswa pada bidang study bahasa inggris, rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, metode

pembelajaran yang diterapkan terlalu pasif dan monoton, siswa tidak memahami konsep pada materi yang diajarkan. Jadi perlu dipilih sebuah metode dan juda media yang sesuai materi dan menarik bagi siswa, misalnya pada pokok bahasan *preposition*, *direction*, dan *traffict sign*. Penggunaan media diorama akan memudahkan siswa dalam menguasai materi tersebut.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut peneliti ingin mengkaji pemasalahan tersebut dalam sebuah penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dalam Penguasaan Vocabulary Melalui Penggunaan Media Diorama Pada Pelajaran Bahasa Inggris di Kelas V SDN Pragaan Laok I Kabupaten Sumenep”

METODE

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN Pragaan Laok I yang terletak di Desa Pragaan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2020-2021. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Pragaan Laok I yang terletak di Desa Pragaan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep yang berjumlah 23 siswa. Kelas V di SDN Pragaan Laok I mempunyai tiga kelas paralel, tetapi dalam pelaksanaan penelitian hanya dilaksanakan pada satu kelas saja

yaitu siswa di kelas V SDN Pragaan Laok I, Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Kemampuan akademik siswa-siswi di kelas ini rata-rata cukup bagus. Situasi model pembelajaran yang dilakukan guru-guru kebanyakan sangat beragam. Tingkat pemahaman serta tingkat intelegensi juga turut serta mempengaruhi. Tidak kalah penting lagi kondisi wali murid yang ekonominya tergolong kelas menengah ke bawah. Dengan beragam kondisi inilah maka daya serap dalam proses pembelajaran di kelas juga turut berpengaruh terhadap hasil belajar.

Prosedur Pelaksanaan Penelitian tindakan kelas ini melalui beberapa tahapan penelitian, yaitu tahap perencanaan, Pelaksanaan, pengamatan dan tahap refleksi. Prosedur ini berulang berdasarkan banyak siklus yang diambil. Prosedur tersebut dapat disajikan dalam bentuk gambar berikut

Perencanaan merupakan prosedur penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mempersiapkan segala sesuatunya pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran, mulai dari pembuatan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP), instrumen penelitian, instrumen pengamatan dan soal-soal evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Pada tahapan ini peneliti melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan demikian pada tahapan pelaksanaan ini peneliti merealisasikan semua perencanaan yang telah dibuatnya yaitu melaksanakan perbaikan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat pada Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP).

Semua aktivitas peneliti tidak lepas dari pengamatan seorang observer yang dalam hal ini peneliti meminta bantuan Supervisor, agar hasil pengamatan yang dilakukan lebih objektif, sehingga hasil pengamatan yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan secara ilmiah sesuai dengan prosedur yang ada. Adapun Supervisor yang peneliti ambil sebagai patner pada penelitian ini adalah guru pengajar Kelas V di SDN Pragaan Laok I kecamatan Pragaan kabupaten Sumenep.

Pada tahap pengamatan Ini peneliti menggunakan beberapa instrumen yang nantinya digunakan oleh Supervisor sebagai pengamat untuk mengumpulkan data-data penelitian yang diinginkan. Instrumen-instrumen ini berupa lembar observasi dan lembar evaluasi yang telah dipersiapkan sebelumnya

Tahapan refleksi merupakan tahapan yang sangat penting dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya, karena dengan adanya pelaksanaan refleksi tersebut peneliti dapat

menentukan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Dari tahap refleksi ini akan diketahui sejauh mana tingkat keberhasilan atau kegagalan yang dicapai oleh peneliti di saat melaksanakan penelitian baik pada siklus pertama maupun pada siklus kedua.

Untuk mengetahui hasil penelitian dalam menjawab permasalahan dalam penelitian perlu dilakukan analisis data. Analisa data dilakukan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media diorama pada pembelajaran bahasa Inggris ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang sesuai dengan peristiwa yang terjadi melalui gambaran-gambaran nyata tentang peristiwa tersebut. Adapun beberapa analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ketuntasan kelas digunakan rumus berikut

$$\text{Ketuntasan kelas} = \frac{\text{Jumlah..Siswa..Yang..Tuntas}}{\text{Jumlah..Total..Siswa}}$$

2. Untuk mengetahui daya serap siswa terhadap pembelajaran, digunakan rumus berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah..Soal..Benar}}{\text{Jumlah..Soal}} \times 100$$

Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan rumus rata-rata.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika siswa mampu meningkatkan kemampuan dalam bahasa Inggris. Ini dapat dilihat dari kemampuan dan aktifitas siswa selama belajar dengan menggunakan media diorama, maupun dari pencapaian nilai hasil ulangan para siswa pada setiap akhir siklus yakni 75% siswa mencapai batas angka Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 65,00.

HASIL

Pada awal penelitian, peneliti melakukan kunjungan ke sekolah dan melakukan observasi awal kondisi siswa, peneliti memberikan sebuah soal pada siswa untuk dijadikan data kondisi awal siswa sebelum menggunakan media. Setelah peneliti melakukan observasi awal ternyata siswa kurang menguasai kosakata bahasa Inggris sehingga proses belajar bahasa Inggris terasa sulit dan tidak menarik. Selain disebabkan kurangnya kosakata hal ini disebabkan oleh guru yang dalam pembelajaran bahasa Inggris menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang merasa tertarik dan mendapat pemahaman yang masih abstrak.

Observasi atau pengamatan dilaksanakan selama pelaksanaan pembelajaran secara kolaboratif antara guru dan peneliti dengan menggunakan instrumen monitoring yang telah direncanakan secara kolaboratif agar mendapatkan data yang lebih lengkap.

Berdasarkan tabel tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada kondisi awal menunjukkan rata-rata kelas nilai penilaian harian 54,9 dari 24 siswa. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65,00, siswa tuntas belajar 9 siswa prosentase tuntas belajar 37,10%, siswa belum tuntas belajar 13 siswa prosentase belum tuntas belajar 62,90% nilai terendah 37 dan nilai tertinggi 80. Setelah dilaksanakan pembelajaran vocabulary dengan deorama pada Siklus I nilai rata-rata kelas penilaian harian menjadi 67,20 dari 24 siswa dengan nilai tertinggi 90. Presentase tuntas belajar klasikal meningkat dari kondisi awal dari 37,10% menjadi 65,40% setelah dilaksanakan siklus I, tetapi belum mencapai indikator keberhasilan penelitian ini yaitu 75% siswa tuntas belajar, jadi penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran online di observasi oleh peneliti. Data tentang keberhasilan siswa atau aktivitas siswa dalam pembelajaran diperoleh dari tes individu siswa dalam bentuk google form.

Hasil belajar siswa pada tes akhir atau pada penilaian harian mengalami peningkatan prosentase siswa tuntas belajar pada kondisi awal 37,10% menjadi 65,40% pada siklus I berarti naik 28,30% dan menjadi 83,3% pada siklus II naik 18,00%. Indikator keberhasilan tentang hasil belajar siswa pada penelitian ini ditetapkan minimal 75% jumlah siswa telah mencapai

KKM berarti telah berhasil. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari kondisi awal 54,90 menjadi 67,20 pada siklus I naik sekitar 12 poin dan menjadi 86,9 pada siklus II naik sekitar 20 poin. Indikator keberhasilan tentang nilai rata-rata kelas pada penelitian ini ditetapkan telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 65,00 berarti sudah berhasil, karena ada 83,3 % siswa yang tuntas. Indikator keberhasilan penelitian ini sudah terpenuhi dengan baik.

PEMBAHASAN

Pada Hasil Observasi Tindakan Siklus I tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada kondisi awal menunjukkan rata-rata kelas nilai penilaian harian 54,9 dari 24. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65,00 Berdasarkan tabel tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada kondisi awal menunjukkan rata-rata kelas nilai penilaian harian 54,9 dari 24 siswa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65,00 dan hasil tindakan pada siklus I meningkatkan rata-rata kelas menjadi 67,2. Rata-rata kelas mengalami kenaikan sekitar 12 point. Hasil tindakan pada siklus II menunjukkan terjadi peningkatan pada tingkat pencapaian hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata kelas Penilaian harian menjadi 86,90 dari 24 siswa. Dengan prosentase tuntas belajar klasikal 95,80% dan prosentase belum tuntas belajar

klasikal 4,20%, nilai terendah 68 dan nilai tertinggi 100. Prosentase tuntas belajar klasikal meningkat dari kondisi awal dari 37,10% menjadi 65,40% setelah siklus I, dan menjadi 95,80% setelah siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan penelitian ini yaitu ditetapkan 75,00% siswa telah tuntas belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dan indikator-indikator yang telah ditetapkan, maka dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut :

1. Media *deorama* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris khususnya meningkatkan penguasaan kosakata pada siswa Kelas V di SDN Pragaan Laok I Kabupaten Sumenep
2. Media *deorama* dapat membantu siswa dalam pemecahan masalah kesulitan menghafal dan melafalkan kosakata bahasa inggris pada siswa.
3. Media *deorama* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar bahasa inggris karena menggunakan media yang membuat siswa tertarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Ahmad Jalil. 2013. *Penggunaan Media Diorama Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas Rendah Sekolah Dasar*. (Online). <http://cagusuksesr.blogspot.co.id/2013/12/penggunaan-media-diorama-dalam.html>, diakses pada tanggal 24 Maret 2016.
- Arief S. Sadiman. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Azhar
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*, Cetakan ke-3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi, PT Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PENGUASAAN VOCABULARY MELALUI PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA PADA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI KELAS V SDN PRAGAAN LAOK I KABUPATEN SUMENEP

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ okkynezumimayu.blogspot.com

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 15 words

Exclude bibliography On



UNIVERSITAS WIRARAJA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus : Jl. Raya Sumenep Pamekasan KM. 5 Patean, Sumenep, Madura 69451 Telp : (0328) 664272/673088
e-mail : lppm@wiraraja.ac.id Website : lppm.wiraraja.ac.id

SURAT PERNYATAAN Nomor : 216/SP.HCP/LPPM/UNIJA/VI/2023

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Anik Anekawati, M.Si
Jabatan : Kepala LPPM
Instansi : Universitas Wiraraja

Menyatakan bahwa :

1. Nama : Ach. Andiriyanto
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Nama : Hanifatur Rizqi
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Teknik

Telah melakukan cek plagiasi ke LPPM menggunakan *software turnitin.com* untuk artikel dengan judul "**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PENGUASAAN VOCABULARY MELALUI PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA PADA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI KELAS V SDN PRAGAAN LAOK I KABUPATEN SUMENEP**" dan mendapatkan hasil similarity sebesar 9%.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Sumenep, 06 Juni 2023
Kepala LPPM

Dr. Anik Anekawati, M.Si
NIDN. 0714077402